

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 18 – 2 MEI 2021

TUHAN DAN BAPA DI SORGA

YOHANES 5 : 25-30

Yohanes 5:25 - *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.*

Ayat 26 - *Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri.*

Ayat 27 - *Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia.*

Ayat 28 - *Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya,*

Ayat 29 - *dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.*

Ayat 30 - *Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.*

Di antara murid-murid Tuhan Yesus, Yohanes adalah murid Tuhan Yesus yang penting. Saat dipanggil Tuhan Yesus, ia masih muda. Waktu ia tua, menulis kitab Wahyu. Ia banyak mencatat perkataan-perkataan Tuhan Yesus yang penting, yang menunjukkan hubungan Tuhan Yesus dan Bapa di Sorga.

Pekerjaan Bapa dapat dilakukan Tuhan Yesus. Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri (**ayat 26**).

Tuhan pakai bangsa Israel menghadapi ilah Mesir yang palsu. Dengan 10 tulah Tuhan nyatakan ilah mereka palsu.

Maka dari itu, bangsa Israel harus berbalik dan menyembah Tuhan Yang Benar. Jadi bangsa Israel harus tinggalkan ilah-ilah palsu. Lalu Israel tinggalkan Mesir, ikut Tuhan Yang Benar, Yang Esa. Tuhan buka Laut Merah, serdadu bangsa Mesir masuk dan Laut Merah tertutup kembali. Bangsa-bangsa di sekitar situ menjadi takut akan Tuhan.

Di Gunung Sinai, Tuhan memberikan 10 Perintah. Saat bangsa Israel menunggu, mereka membuat ilah dari emas. Kepercayaan mereka begitu rapuh, mendapat kesulitan terus berbalik ke ilah.

Mengapa mulai zaman Musa sampai Hakim-Hakim bangsa Israel tidak mau berbalik dari menyembah ilah-ilah.

Dalam masa 1,2 Raja-Raja sampai 1,2 Tawarikh, bangsa Israel tidak benar-benar bertobat, mereka menyembah berhala-berhala yang disembah oleh bangsa-bangsa kafir.

Dari Kitab terakhir Perjanjian Lama - Maleakhi, sampai kitab pertama Perjanjian Baru - Injil Matius, ada jarak 400 tahun, di mana tidak ada nabi, tapi dalam masa itu bangsa Israel tetap sembah Tuhan Yang Esa, paling setia pada masa itu.

Dalam keempat Injil, adakah disebut bangsa Israel menyembah ilah lain? Tidak ada disebut bangsa Israel menyembah Tuhan palsu.

Dari Perjanjian Baru sampai kelahiran Yohanes Pembaptis, tidak dikatakan untuk kembali ke Tuhan, tetapi dikatakan, Kerajaan Tuhan sudah dekat, bertobatlah!

Apa betul dalam Perjanjian Baru orang Israel tak sembah ilah palsu? Mengapa 400 tahun bangsa Israel tak sembah ilah palsu? Mengapa punya kepercayaan teguh? Sebab 70 tahun di Babilonia mereka ditawan, menderita, berseru kepada Tuhan. Berhenti sembah berhala, karena takut akan Tuhan.

Sekarang bertobat tinggalkan dosa, dipisahkan dikuduskan untuk Tuhan, menantikan kedatangan Tuhan Yesus. Yohanes mencatat perkataan Yohanes Pembaptis di:

Yohanes 1:29b - Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Dengan hajaran berat, menghargai Tuhan yang Esa dengan sungguh-sungguh. Tetapi sekarang ada ancaman baru. Karena Tuhan Yesus akui Ia sama dengan Bapa di sorga. Mereka menolak, tidak percaya, mereka ingin pertahankan kepercayaan kepada Tuhan yang tunggal.

Mereka melihat Tuhan Yesus di Galilea memanggil murid-murid, tetapi mereka pikir Tuhan yang tunggal tak bisa dilihat.

Sama seperti Paulus, yang tidak mengenal, membenci, menangkap pengikut, tapi setelah kenal, sujud, dan rela menjadi hamba-Nya. Siapa Kristus? Yang dilihat Daniel, yang dilihat Nebukadnezar dalam mimpi?

Daniel 2:31-35 - *Ya raja, tuanku melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini tinggi, berkilau-kilauan luar biasa, tegak di hadapan tuanku, dan tampak mendahsyatkan.*

Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk.

Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.

Batu itu adalah Tuhan Yesus.

Yohanes 5:24 - *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.*

Yohanes 14:6 - *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

Tidak bisa tidak melalui Tuhan Yesus, dicatat hanya dalam Yohanes. Yang memiliki Anak adalah Bapa. Yang memiliki Bapa adalah Anak. Bangsa Israel mengira/menyangka mengenal Tuhan. Tapi hanya melalui Tuhan Yesus Kristus, diri-Ku.

Yohanes 17:3 - *Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.*

Bangsa Yahudi percaya Tuhan Yesus benar, tetapi tidak percaya Tuhan Yesus yang diutus Bapa di sorga.

Yohanes 5:25b - *bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.*

Apakah pada akhir zaman, orang-orang mati akan hidup? Bukan, tapi sekarang. Di mata Tuhan orang-orang mati sama dengan kita sebelum percaya/kenal Tuhan Yesus. Sebab kita dengar firman Tuhan, kerohanian kita hidup. Kita bersama-sama Kristus masuk ke dalam kekekalan.

Ayat 26, hidup ada dalam diri Bapa, diberikan kepada Anak ada hidup dalam diri-Nya. Hal ini disebut sekali dalam Alkitab, saat bangkitkan Lazarus. Tuhan Yesus tidak perlu doa lagi. Tuhan Yesus punya hidup. Percaya Tuhan Yesus ada hidup.

Ayat 27, 'karena IA Anak Manusia', **Yohanes 5** dari awal sebut tentang Anak Manusia diberi kuasa untuk menghakimi. Sebab IA Manusia 100%, IA 100% Tuhan, Perantara dengan Bapa bagi manusia, sebab IA dapat lakukan pekerjaan Bapa, bisa nyatakan kuasa Bapa. Tuhan Yesus inkarnasi sebagai manusia menjadi manusia suci, tak berdosa. IA menang atas segala pencobaan dan dosa, maka berhak menghakimi.

Ibrani 4:15 – *Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.*

Sama seperti kita, jadi Tuhan Yesus dicobai seperti kita, tidak berdosa.

Ibrani 2:14 - *Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut;*

Anak Manusia menang atas iblis, hanya satu Manusia. Ia masuk ke dunia sangat berbahaya, dicobai orang-orang Yahudi untuk berkata salah, Iblis juga cobai Tuhan Yesus di padang gurun, Tuhan Yesus tak berdosa. Saat Tuhan Yesus jadi manusia di bumi, juga lapar haus, sama dicobai tapi tak berdosa. Tuhan Yesus penuh syarat-syarat keadilan Bapa, sehingga Bapa memberi kuasa kepada Tuhan Yesus untuk hakimi dunia.

Pada saat Tuhan Yesus datang kali kedua, datang sebagai Anak manusia yang menang untuk menghakimi, mereka yang percaya akan bangkit, yang tak percaya juga akan bangkit, tapi untuk dihukum. Tuhan Yesus akan datang untuk hakimi: yang bangkit diubahkan masuk ke kekal, dan yang bangkit untuk dihukum.

Ayat 30, suatu ketaatan Anak kepada Bapa. Tuhan Yesus tunduk kepada Bapa. Tuhan Yesus tunduk kepada Bapa. Tuhan Yesus tak minta kehendak-Nya yang jadi. Puji Tuhan.

Apa yang kita lakukan minta kehendak Tuhan yang jadi, bukan mementingkan diri sendiri, lakukan hal-hal yang senangkan Tuhan.

Tuhan Yesus waktu berumur 12 tahun mengatakan, bukankah aku harus pikirkan hal-hal Bapa.

Mulai saat ini ambil keputusan, lakukan yang senangkan Tuhan, membawa banyak orang-orang percaya kepada Tuhan.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Bapak Djohan Tanzi Idi IFiS tgl.25 April 2021.

BIBLE STUDY

TUHAN YESUS MEMENUHI KEBUTUHAN MURID-MURID-NYA

Teks: Yohanes 21:1-14

Pendahuluan

Yohanes 21:1 - *Kemudian Yesus menampakkan diri lagi kepada murid-murid-Nya di pantai danau Tiberias dan Ia menampakkan diri sebagai berikut.*

Danau Tiberias - adalah nama lain dari **Danau Galilea**. Danau Galilea adalah tempat di mana Tuhan Yesus pertama kali memanggil mereka untuk menjadi penjala manusia

Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk pergi ke Galilea dan Dia akan menemui mereka di sana sesudah Ia bangkit.

Markus 14:28 - *Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu **ke Galilea**.*

Dan malaikat juga berkata di,

Markus 16:7 - *Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus: Ia mendahului kamu **ke Galilea**; di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu.*

Kita akan membagi Bible Study ini menjadi 4 bagian:

Isi

1. Petrus dan murid-muridNya telah kehilangan arah kerana mereka lupa bahwa Tuhan Yesus telah memanggil mereka untuk menjadi penjala manusia.

Yohanes 12:2 - *Di pantai itu berkumpul Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana yang di Galilea, anak-anak Zebedeus dan dua orang murid-Nya yang lain.*

Yohanes 12:3 - *Kata Simon Petrus kepada mereka: "**Aku pergi menangkap ikan.**" Kata mereka kepadanya: "**Kami pergi juga dengan engkau.**" Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.*

Di **Ayat ini**, kita membaca bahwa Petrus dan murid-murid-Nya telah kehilangan arah. Mereka telah lupa bahwa Tuhan Yesus telah memanggil mereka untuk menjadi penjala manusia

Matius 4:18 - *Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur **danau Galilea**, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus. dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.*

Matius 4:19 - *Yesus berkata kepada mereka: "Mari, **ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.***

2. Ketika mereka berada di luar kehendak Tuhan, mereka bekerja keras tetapi tidak berhasil.

Yohanes 21:4 - *Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu **tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.***

Ayat 5 - *Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk (ikan untuk dimakan)?" Jawab mereka: "Tidak ada."*

Ketika mereka tidak taat, mereka tidak dapat menikmati berkat Tuhan. Bahkan kebutuhan dasar seperti makanan menjadi masalah.

3. Ketaatan pada Firman Tuhan mendatangkan berkat

Yohanes 21:6 - *Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi **karena banyaknya ikan.***

Yohanes 21:7 - *Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "**Itu Tuhan.**" Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.*

Peristiwa tersebut mirip dengan mukjizat dalam

Lukas 5:1-10. - Kami akan memberikan perhatian pada beberapa ayat di sini.

Ayat 1a - Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret (atau **Danau Galilea**).

Ayat 4 - Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."

Ayat 5 - Simon menjawab: "**Guru**, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."

Ayat 6 - Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.

Ayat 8 - Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "**Tuhan**, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa.

Ayat 10b - Kata Yesus kepada Simon: "**Jangan takut**, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia."

4.Tuhan Yesus memenuhi kebutuhan mereka

Yohanes 21:9 - *Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat **api arang** dan di atasnya **ikan dan roti**.*

api arang – mengingatkan Petrus tentang apa yang terjadi di **Yohanes 18:18** – Di saat itu mereka membuat Petrus ketakutan dan dia menyangkal Tuhan Yesus sebanyak tiga kali.

Di **Yohanes 21:9** Petrus melihat **api arang** dan di atasnya ada **ikan dan roti**. -Di hadapan Tuhan Yesus ada damai sejahtera dan makanan.

Yohanes 21:10 - *Kata Yesus kepada mereka: "Bawalah beberapa ikan, yang baru kamu tangkap itu."*

Tuhan Yesus telah menyediakan ikan dan roti bagi mereka. Mengapa Dia masih meminta mereka untuk membawa ikan untuk dimakan? Berkat-berkat Tuhan harus **dibagikan**.

Yohanes 21:11 - Simon Petrus naik ke perahu lalu menghela jala itu ke darat, penuh **ikan-ikan besar: seratus lima puluh tiga ekor** banyaknya, dan sungguhpun sebanyak itu, **jala itu tidak koyak**.

Yohanes 21:12 - *Kata Yesus kepada mereka: "Marilah dan sarapanlah." Tidak ada di antara murid-murid itu yang berani bertanya kepada-Nya: "Siapakah Engkau?" Sebab mereka tahu, bahwa Ia adalah **Tuhan**.*

Yohanes 21:13 - *Yesus maju ke depan, mengambil roti dan memberikannya kepada mereka, demikian juga ikan itu.*

Mereka sekali lagi diingatkan tentang mujizat 5 roti dan 2 ikan untuk 5000 orang.

Yohanes 21:14 - *Itulah **ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya** sesudah Ia bangkit dari antara orang mati.*

Dalam penampakan **pertama** di **Yoh. 20:19-23** (tanpa Tomas) dan **kedua** di **Yoh. 20:26-29** (dengan Tomas) - Dia berkata kepada mereka, "Damai sejahtera bagi kamu".

Di penampakan **ketiga**, Tuhan Yesus berkata kepada mereka: "Marilah dan sarapanlah."

Tuhan Yesus mengetahui kebutuhan mereka dan berkata kepada mereka apa yang perlu mereka dengar.

...Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...Bible Study oleh Diaken David Tay di IFiS tgl. 25 April 2021...

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doa kan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

03 Mei	Yohanes 5:25-30
04 Mei	Yohanes 1:29b
05 Mei	Daniel 2:31-35
06 Mei	Yohanes 5:24
07 Mei	Yohanes 14:6
08 Mei	Yohanes 17:3
09 Mei	Ibrani 4:15 ; 2;14

PENGUMUMAN: MINGGU 9 MEI 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**